

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi dan manajemen laba terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 sampai dengan 2012. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar $0,882 < t_{tabel} 2,02269$ dengan tingkat signifikansi $0.383 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya asimetri informasi yang di ukur dengan *bid ask spread*, tidak dapat menjelaskan secara langsung pengaruhnya terhadap *cost of equity capital*. Oleh karena itu, ketika timbul asimetri informasi, keputusan yang dibuat oleh manajer dapat mempengaruhi harga saham.
2. Manajemen laba berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Hal ini dapat dilihat t_{hitung} sebesar $4,264 > t_{tabel} 2,02269$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0,05$. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat akrual, maka semakin tinggi biaya modal ekuitas begitu juga sebaliknya. Jika investor menyadari bahwa praktik manajemen laba banyak dilakukan oleh emiten, maka ia akan melakukan antisipasi risiko dengan cara menaikkan tingkat imbal hasil saham yang dipersyaratkan.

B. Implikasi

1. Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Hal ini menjadi informasi kepada perusahaan bahwa investor tidak menjadikan asimetri informasi sebagai faktor utama yang mempengaruhi *cost of equity capital*. Implikasinya adalah keputusan pengungkapan yang dibuat oleh manajer dapat mempengaruhi harga saham sebab asimetri informasi antara investor yang lebih terinformasi dan investor yang kurang terinformasi menimbulkan biaya transaksi dan mengurangi likuiditas yang diharapkan dalam pasar untuk saham-saham perusahaan. Investor dapat menilai pada saat ini, emiten atau perusahaan yang mengeluarkan saham baru adalah untuk menutupi hutang operasional maupun investasinya. Sehingga emiten yang mengeluarkan saham kurang diminati oleh para investor.
2. Manajemen laba berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Artinya bila perusahaan menerapkan manajemen laba maka akan mempengaruhi *cost of equity capital*. Implikasinya adalah besaran rasio akrual modal kerja dengan penjualan dapat digunakan oleh investor untuk mendeteksi kemungkinan adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh emiten, dengan demikian investor dapat melakukan antisipasi dengan baik sebelum berinvestasi pada perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian 2010 sampai dengan 2012. Sebaiknya untuk penelitian berikutnya menambah periode penelitian agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengambilan sampel bukan hanya dari perusahaan LQ 45 tetapi juga industri lainnya seperti manufaktur, *real estate*, perbankan dan pertambangan.
3. Menambah variabel lain agar dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu *cost of equity capital*. Variabel-variabel tersebut dapat berupa ukuran perusahaan dan tingkat *disclosure*.